BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Dusun Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe

   Wilayah Desa Pringgondani terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian wilayah 500 mdpl sampai dengan 550 mdpl dan terletak 40 Km sebelah utara kota Jember, dengan luas 978.702 ha, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut:

   a. Sebelah Utara :Desa Sukodono
   b. Sebelah Timur :Desa Jambearum
   c. Sebelah Selatan :Desa Sumberjambe / Desa Plerean
   d. Sebelah Barat :Desa Sumberjeruk

   Sedangkan untuk batas-batas Dusun toltol adalah

   a. Sebelah Utara :Dusun Pelalangan
   b. Sebelah Selatan :Dusun Suko Kebun
   c. Sebelah Timur :Dusun Krajan
   d. Sebelah Barat :Dusun Batas

2. Keadaan Demografi

   a. Kondisi wilayah

      Wilayah desa Pringgondani terdiri dari 8 Dusun, 16 RW dan 48 RT, bagian utara, terdiri 55 ısun Plalangan dan dusun Kedibil,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

wilayah bagian tengah terdapat dusun Batas, dusun Tol-Tol, dan dusun Krajan di mana dusun Krajan terbentang dari utara jalan hingga selatan jalan. Bagian selatan jalan disebut Krajan 01 dan utara jalan disebut Krajan 02 dan dusun Taman Burnih.Di bagian selatan ada dusun Suko Kebun dan dusun Sumber Kokap berada di ujung timur desa. Pusat pemerintahan desa (Balai Desa) berada di tengah-tengah dusun yang tepatnya terletak di dusun Krajan. Bagian barat dusun Krajan berbatasan dengan dusun Tol-Tol sehingga dusun Tol-Tol terletak di tengah-tengah desa Pringgondani. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
DAFTAR NAMA KETUA RT dan KETUA RW
DESA PRINGGONDANI KECAMATAN SUMBERJAMBE
PERIODE 2014 - 2020

NO	DUSUN	RW	KETUA	RT	KETUA
1	TAMAN BURNIH	1	HALIK	1	PAOSI
				2	P. FARUK
				3	SALIM
		2	P. RIS	1	P. FIKI
				2	KIP P. HOLIS
				3	NAWAR
				4	P. AYUL
		3	P. HARTONO	1	P. AFIF
				2	P.YUSEP
				3	P. HOLIL
				4	P. PUTRI
2	KRAJAN	4	MUKSIN	1	P. MUPIT
				2	P.SUKKUR
				3	P. MUSAYYIN
				4	MUSAYYIN
				5	P. AS
		5	P. YUL	1	P. NURUL
				2	P. SAFIL
				3	JALIS P. ROP
3	SUKOKEBUN	6	HOLIP	1	P. SUTIP
				2	P. GIYEH

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

				3	P. JAYUS
				4	P. MUS
		7	P. KIP	1	P. SUHUL
				2	P. ADNAN
				3	RAMUSDI
				4	P. RIPIN
		8	SALIMAN	1	P. MUNIR
				2	P. RIP HOS
				3	P. HARIDEH
				4	SAPIK
4	BATAS	9	P. MUNIR	1	P. IS
				2	SUNADI P. IR
				3	SINUT
				4	P. BAHRUL
		10	P. SURADI	1	P. HOLIS
				2	BUDI
				3	P. INDAH
				4	ILSEM
5	TOL TOL	11	P. TOARIS	1	P. MUBAROK
				2	P. FARHAN
				3	MAHFUD
				4	P. HOLIYEH
6	PLALANGAN	12	P. YONO	1	P. EDI
				2	P. ERFAN
7	KETIBIL	13	P. E L A	1	P. FIKI
				2	AHMAD
8	SUMBERKOKAP	14	P. HENDRIK	1	P. KIP
				2	MUHLIS
				3	P. DAYAT
				4	P.ANGGA
				5	SUKKUR
				6	MILUS
				7	WELIS
				8	P. RUK
				9	P. SANUSI
				10	P. SUNARTIK
		15	P. DESI	1	P. BAHRUD
				2	P. AGUS
				3	P. HERATI
				4	SAWI
				5	P. WESIL
				6	MISKI
				7	P. WEKIB
				8	P. BURASMAT

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sumber: dokumentasi data Desa Pringgondani, tahun 2016.

b. Jumlah penduduk dusun toltol

Jumlah penduduk di Desa Pringgondani adalah 6.700 orang yang terdiri dari jumlah lak-laki 3.200 orang dan jumlah perempuan 3.500 orang, sedangkan jumlah kepala keluarga dari Dusun Toltol sendiri terdiri dari 243 Kepala Keluarga. Adapun rincian jumlah dari masing-masing Dusun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Jumlah Perkembangan Penduduk Desa Pringgondani

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Luas Wilayah	km^2	10	10	10	10	10	10
Jumlah Penduduk	Jiwa	6467	6513	6559	6606	6653	6700
Jumlah Laki-Laki	Jiwa	3092	3113	3134	3156	3178	3200
Jumlah Perempuan	Jiwa	3375	3400	3425	3450	3475	3500
Kepadatan Penduduk	Jiwa/ km^2	799	809	815	826	823	824

Sumber: Dokumentasi data Desa Pringgondani, tahun 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Kondisi sosial ekonomi masyarakat

Penduduk Dusun Toltol kebanyakan bermata pencaharian sebagai Petani, dan buruh tani. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Data Mata Pencaharian Penduduk

NO	U R A I A N	JUMLAH (orang)
1	Pertanian	5.842
2	Industri, Pengolahan	34
3	Konstruksi / Bangunan	138
4	Perdagangan,Rumah Makan, Jasa	95
5	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	77
6	Perbengkelan	18
7	Perikanan	16
8	Lain – lain	66

Sumber: Dokumentasi data Desa Pringgondani, tahun 2016.

d. Kondisi keagamaan

Penduduk Desa Pringgondani mayoritas menganut agama islam, hal tersebut dapat dilihat dari tempat peribadatan seperti masjid dan musholla. Tidak ada yang menganut selain agama islam.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.4
Data Jumlah Prasarana Pribadatan

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	1
2	Musholla/surau/laggar	4

Sumber: Dokumentasi data Desa Pringgondani, tahun 2016

e. Kondisi pendidikan

Kondisi pendidikan masyarakat Dusun Toltol Desa Pringgondani kurang baik, hal ini dapat dilihat dari lembaga pendidikan yang berdiri di desa tersebut

Tabel 4.5
Data Lembaga Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Panjang (Km)	Keterangan
1	PAUD	1	Belum ada Gedung
2	TK	3	Kondisi Baik
3	SD	4	3 Kondisi Baik, 1 Rusak
5	Madin	6	Kondisi Rusak Ringan

Sumber: dokumentasi data Desa Pringgondani, tahun 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f. Struktur Organisasi pemerintahan

Tabel 4.6
Nama Pejabat Pemerintah Desa PRINGGONDANI

NO	N A M A	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	RUDY HARYANTO, SE	Kepala Desa	Sarjana
2.	SOMOHARJO	Sekretaris Desa	SLTA
3.	AKUM	Kaur Pemerintahan	SLTA
4.	ABD. BAGI	Kaur Kesra	SLTA
5.	FAIKOH, S.Pd	Kaur Keuangan	Sarjana

NO	N A M A	JABATAN	PENDIDIKAN
6.	SITI HARIRIN	Kaur Ekbang	SLTA
7.	SUGIARTO	Kaur Umum	SLTA
8.	WAHYUDI	Kaur Pamong Tani	SLTA
9.	ALI SHODIQIN	Kaur Keamanan	SLTA
10.	NIDAR SUPRIADI	Kasun Krajan	SLTA
11.	FAQIHIL MUQODDAM	Kasun Taman Burnih	SLTA
12.	MAQDLUDLI	Kasun Sukokebun	SLTA
13.	SHOHIBUN NISAN	Kasun Batas	SLTA
14.	BADRI	Kasun Tol Tol	SLTA
15	SUNARTO	Kasun Plalangan	SLTA
16	M BONE ROLIES	Kasun Ketibil	Sarjana
17	MOH. HAFIFI	Kasun Sumberkokap	SLTA

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sumber: Dokumentasi data Desa Pringgondani, tahun 2016.

Tabel 4.7
Susunan Organisasi Pemerintahan Dusun Toltol

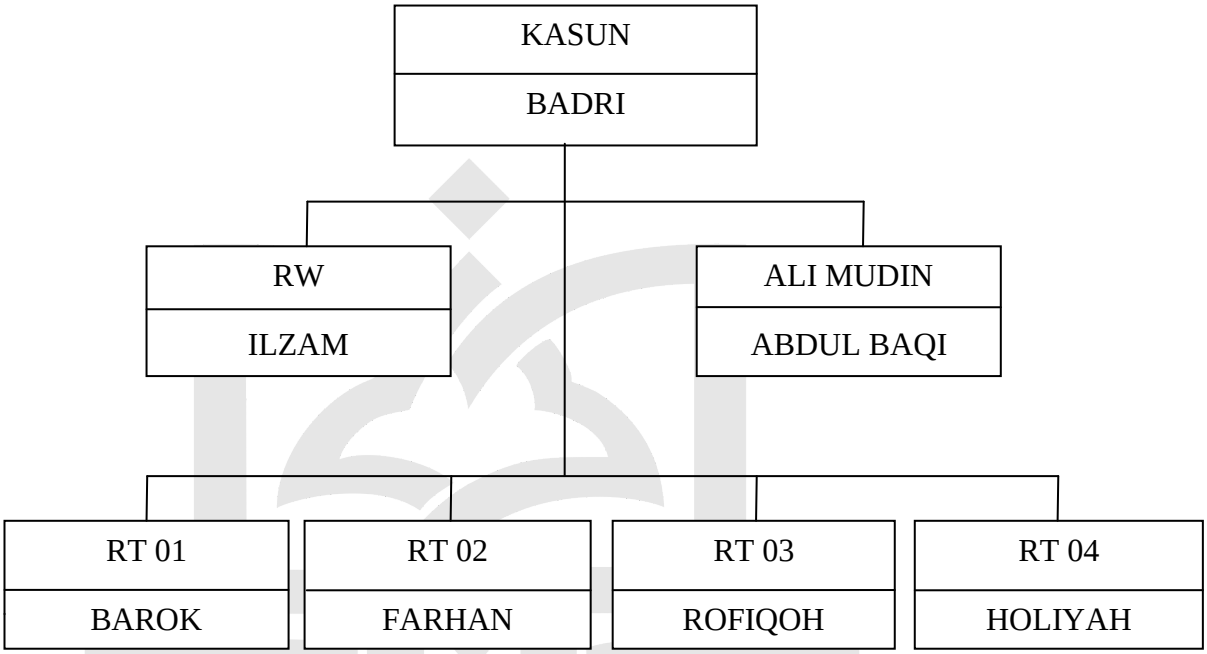

3. Tradisi Ziarah Kubur

a. Gambaran historis awal mula tradisi ziarah kubur

Pada awal mulanya tradisi ziarah kubur ini dicetuskan oleh H. Umar Ismail, pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Taman Burni yang banyak memberikan kontribusi dalam keagamaan Desa Pringgondani, bukan hanya Dusun Toltol saja, akan tetapi Dusun-dusun yang lain yang juga termasuk Desa Pringgondani juga termasuk salah satu objek perubahan dari kiai umar. Perubahan tersebut yang masih melekat dari masyarakat Toltol adalah tradisi ziarah kubur yang dilakukan setiap malam jum'at. Awalnya kyai umar berdakwah dengan ceramah dari tempat satu ke tempat yang lainnya, isi dakwah tersebut

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengatakan bahwasanya mengajak untuk tetap menjaga silaturrahmi antara keluarga yang sudah ditinggalkan lebih dahulu dari kita, menyambung doa dan mengingat kebaikan-kebaikan mereka yang terlebih dahulu menghadap ilahi, jangan hanya berziarah ke makam-makam para wali saja yang rajin, melainkan makam sanak saudaranya juga harus di ziarahi. Karena ketekunannya dalam berdakwah tersebut, akhirnya sekitar tahun 2009/2010 di mulailah tradisi tersebut secara bersama-sama masyarakat Toltol melakukan ziarah kubur, dengan silih berganti makam yang diziarahi.

b. Praktik ritual tradisi ziarah kubur

Praktik ritual tradisi ziarah kubur yang biasa dilakukan oleh Masyarakat Dusun Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember ketika ziarah kubur diantaranya:

1) Persiapan ziarah kubur

Sebelum melaksanakan tradisi ziarah kubur Masyarakat Toltol mempersiapkan beberapa hal, diantaranya membersihkan area makam, lalu memberinya alas untuk tempat duduk masyarakat yang berziarah, menyiapkan microfon yang akan di pakai ketika pembacaan ayat-ayat al-Qur'an, serta menyiapkan al-Qur'an, buku-buku tahlil dan doa-doa. Disamping itu hal yang dianggap penting untuk dilakukan sebelum berangkat berziarah ke kuburan adalah menggunakan pakaian yang sopan dan rapi, dan tidak lupa juga mengambil wudhu' terlebih dahulu. Dalam tradisi ziarah kubur ini,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ibu-ibu boleh membawa makanan dari rumah seperti nasi, kue, dan lain sebagainya untuk nantinya dibagikan kepada masyarakat yang melakukan ziarah kubur setelah selesai proses tradisi.[1] Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Barok, salah satu masyarakat Toltol yang mengikuti tradisi ziarah kubur

> "Bawa makanan dari rumah seperti nasi, kue-kue atau makanan ringan itu tidak wajib mbak, Cuma yang ikhlas saja yang bawa, yang tidak mau bawa ya tidak apa-apa, nanti kalau sudah mau pulang baru makanan itu dikasih ke masyarakat yang mengikuti tradisi ziarah."[2]

hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Farida:

> "Sebelum pelaksanaan tradisi ziarah kubur nikah nduk, biasanah ibu-ibu se nyambieh kakanan ka kobur nyiapaghin kadek, se ikhlasnya napah se esambieh, mun nyambieh nase' ghi nyambih, kakanan ngak jejen ka ruah. Mun tak nyambieh tak napah jugen, jek tak wajib nyambih, ghun se ikhlassah."[3]

2) Pelaksaan ziarah

Praktik ritual tradisi ziarah kubur yang biasa dilakukan oleh masyarakat Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember ketika berziarah adalah ketika memasuki area makam mengucapkan salam, menuggu masyarakat yang lain untuk melakukan tradisi ziarah, ketika semua masyarakat sudah berkumpul ditempat yang sudah disediakan, pemimpin ziarah kubur memulai bertawassul terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan

[1]Observasi, Toltol, 6 Mei 2016.
[2]Barok, *wawancara*, Toltol, 5 Mei 2016.
[3]Farida,*wawancara*, Toltol, 12 Mei 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan membaca surat yasin, tahlil dan yang terakhir bersholawat.[4]

Berikut wawancara dengan bapak Badri selaku kasun di Dusun Toltol

> "Pelaksaan ziarah kubur ini, sederhana saja nduk, sebelum membaca surat yasin, bertawassul dulu, kemudian setelah baca surat yasin, baru membaca tahlil, setelah itu sholawatan, rutin bacaan ini dari awal mula adanya tradisi ziarah kubur ini, tidak dirubah-rubah. Biasanya yang mimpin doa-doa ini bapak mudin, pak Abdul Baqi, kalau tidak ya saya selaku kasun yang memimpin. Nah..setelah sholawatan sudah nduk, sudah selesai. Paling ibu-ibu itu membagikan kue, makanan ke orang-orang yang datang, setelah itu ya tidak ada, pulang kerumahnya masing-masing"[5]

c. Objek ziarah

Masyarakat Toltol Desa Pringgondani merupakan salah satu masyarakat yang rutin melakukan ziarah kubur. Dimana aktivitas ziarah kubur yang biasanya masyarakat ketahui dilakukan di berbagai makam wali atau makam-makam keramat lainnya, melainkan tradisi ziarah yang dilakukan masyarakat Toltol ini adalah makam keluarga, atau bisa disebut pemakaman umum yang ada disekitar rumahnya. Kegiatan semacam ini mereka anggap sebagai salah satu ibadah dan bentuk dari silaturrahim antara sanak keluarga yang sudah tiada dan yang masih berada di dunia yang tidak akan lama lagi juga akan merasakan hal yang sama dengan mereka yang sudah di alam beda. Kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan sosial keagamaan, dimana orang yang

[4]Observasi, Toltol, 5 Mei 2016.
[5]Badri, *wawancara*, Toltol, 25 April 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melakukan ziarah kubur dapat mendoakan orang yang sudah meninggal.

Yang menjadi objek dari ziarah kubur bagi masyarakat Toltol Desa Pringgondani yaitu makam ibu, bapak, para kerabat dekat dan sesepuh yang sudah mendahuluinya.

d. Waktu ziarah

Kegiatan rutin ziarah kubur pada masyarakat Toltol Desa Pringgondani dilakukan pada waktu malam jum'at, setelah maghrib. Akan tetapi berbeda ketika bulan Ramadhan, tradisi ini tetap dilakukan akan tetapi waktu ziarah di majukan yaitu pada sore hari, sebelum waktu berbuka, hal ini dilakukan agar tidak bentrok dengan sholat taraweh yang biasanya dilakukan pada bulan Ramadhan.[6] Berikut wawancara saya dengan bapak Badri, selaku kasun di Dusun Toltol:

> "waktu ziarah itu pada malam hari, hari jum'at. dipilih pada malam hari karena ketika pagi dan siang hari, masyarakat disini banyak yang masing bekerja, termasuk saya masih sibuk dengan pekerjaan saya ketika pagi dan siang, makanya dilakukan ketika malam hari. sudah menjadi rutinitas pada malam jum'at tapi tempatnya yang pindah-pindah. tapi beda kalau bulan Ramadhan, biasanya kalau bulan Ramadhan dilakukan pada sore hari, sekitar jam 4/5. Soalnya kalau dilakukan ketika malam hari, berbenturan dengan sholat taraweh."[7]

[6]Observasi, Toltol, 5 Mei 2016.
[7]Badri, *wawancara*, Toltol, 7 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian data dan analisis

Penelitian tidak akan ada artinya tanpa penyajian data, karena salah satu pokok dari sebuah penelitian terdapat dalam penyajian data hasil penelitian. Penelitian harus disertai penyajian data sebagai penguat sumber data. Data yang diperoleh akan dianalisis dan hasilnya merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu "**nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada masyarakat toltol Desa Pringgondani KecamatanSumberjambe Kabupaten Jember**" penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai dasar pengambilan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik data universal atau global sampai data yang bersifat khusus. Penyajian data secara sistematis akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mensyukuri jasa-jasa ahli kubur pada masyarakat Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Mensyukuri jasa-jasa ahli kubur maksudnya adalah berterima kasih terhadap ahli kubur atas apa yang dilakukan selama hidupnya dalam artian dengan cara memohon ampunan ahli kubur dan tidak menyebut kejelekan ahli kubur

Menurut Bapak Badri selaku kasun Dusun Toltol Desa Pringgondani, nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mensyukuri jasa-jasa ahli kubur adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "alangkah lebih baiknya berziarah ke kuburan orang tua atau kerabat dekat terlebih dahulu untuk mengenang jasa-jasa orangtua, biar tidak lupa dengan orangtuanya atau kerabatnya, iya dengan cara berziarah ke kuburan mereka itu sudah dan mendoakan mereka, kalau selama orang tua saya meninggal tidak pernah mengungkit-ungkit kesalahan orangtua, kalau ingat sama orangtua saya langsung mendo'akan mereka. Juga bentuk terima kasih kepada orang yang telah meninggal dengan mengantar ahli kubur ke tempat peristirahatan terakhirnya"[8]

Menurut Bapak Wulan selaku masyarakat Dusun Toltol Desa Pringgondani tentang nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mensyukuri jasa-jasa ahli kubur

> "nyamanah reng seppo shobung, ghi kuleh sebagai anak ghun bisah duaghi reng tuah, ghi engak beklambek ka jasa-jasanah ka anak cucu, kuleh tak perna pas bek nyube'in, nyamanah reng tuah masak bek nyube'nah, ghi tak senikah, paleng pon mun engak, ghun abenta jek mun perna nganuh napah ghenikah, tak pas be'nyube'in tak pas man mapan jughen"[9]

Menurut Ibu Hasanah selaku masyarakat RT 01 Dusun Toltol Desa Pringgondani

> "mun ghuleh, tak oning pas nguca'en bonseroben, jek pon dek omor ghi, sobung pon, ghun aduaghin pas malem jum'at gherueh, neser polanah mun angocak se bek jubek'en, jek nyamannah manossah tak lopot bik sala jughen, keng sobung can kuleh, mun oreng tuah sepo, begus kabbhi can ghuleh."[10]

2. Nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mendo'akan ahli kubur pada masyarakat toltol desa pringgondani kecamatan sumberjambe kabupaten jember

Mendoakan ahli kubur adalah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Toltol pada saat ziarah kubur, dengan bertawasul terlebih dahulu kemudian membaca yasin, tahlil serta sholawatan. Dengan

[8]Badri, *wawancara*, Toltol, 25 April 2016
[9]Wulan, *wawancara*, Toltol, 25 April 2016
[10]Hasanah, *wawancara*, Toltol, 28 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berharap doa tersebut sampai kepada orang yang meninggal, dan juga mendapat pahala untuk orang yang membacanya.

Menurut Bapak Rudy, selaku Kepala Desa Pringgondani tentang nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mendoakan ahli kubur:

> "yang namanya ziarah kubur itu tujuannya ya mendoakan ahli kubur, mendoakan keluarga yang lebih dahulu meninggalkan kita, seperti biasanya mendoakannya ya dengan membaca surat yasin, tahlil, sebelumnya ya bertawasul dulu, saya juga ikut dalam tradisi ziarah kubur setiap malam jum'at itu, tapi tidak terlalu aktif, kadang ikut, kadang juga tidak, kalau sudah tidak ikut ziarah kubur malam jum'at, biasanya saya hanya mendoakan ahli kubur dirumah saja, kan tidak ada aturan dalam berdoa, dimanapun, kapanpun, siapapun, yang penting tujuannya baik, mendoakan ahli kubur."[11]

Menurut Bapak Abdul Baqi, selaku bapak mudin (pemuka agama) Dusun Toltol tentang nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mendoakan ahli kubur:

> "mendoakan ahli kubur itu dengan membaca al-Qur'an, misalnya membaca yasin, atau surat-surat yang lain, intinya ya menyebut asma Allah, bisa juga dengan tahlil, di dalam tahli kan juga terdapat ayat-ayat al-Qur'an. Itu sudah disebut mendoakan, kalau tradisi ziarah kubur yang biasa dilakukan masyarakat disini bertawasul dulu, setelah itu baca surat yasin, tahlil setelah itu bersholawat."[12]

Menurut Ibu Halila, selaku masyarakat Toltol Desa Pringgondani tentang nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mendoakan ahli kubur:

> "doaghin ahli kubur, apapole reng tuah ghi tak malem jum'at meloloh, bhen bektoh setiap mareh bhejeng, ghuleh adoaghin, mun teppak'en pas ziarah kubur, ka'ruah ghi mecah surat yasin, pas

[11]Rudy, *wawancara*, Krajan, 2 Mei 2016.
[12]Abdul Baqi, *wawancara*, Toltol, 5 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> atahlil, bik sholawatan, ghuleh norok meloloh, makle olle barokanah reng seppo, enten tak niat napah, ghun adoa aghin makle olle pahala jhugen."[13]

Menurut Bapak Badri, selaku kasun Dusun Toltol, tentang nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mendoakan ahli kubur:

> "sudah menjadi tugas kita untuk mendoakan ahli kubur, apalagi mendoakan orangtua yang sudah meninggal, mendoakan ahli kubur tidak harus dilakukan di makam, tetapi dimana saja, kapan saja, ketika selesai sholat kita harus mendoakan ahli kubur, apalagi ahli kubur tersebut adalah orang tua kita, tak engghi ndok?...sudah menjadi tugas kita mendoakan orang tua baik itu masih hidup atau sudah meninggal."[14]

3. Nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mengingat kematian pada masyarakat Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Mengingat kematian adalah cara manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhannya, banyak cara agar manusia mengingat kematian, salah satunya dengan cara berziarah kubur atau bertakziyah

Menurut Bapak Aswawi, selaku masyarakat Toltol tentang nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mengingat kematian:

> "mun engak ka mateh nikah, mun kuleh pribadi mun pas bedeh se sobung omor, kuleh pas engak bekal jugen sobung omor, pas mun alabet ka'ruah jugen, seongghunah ghi ben bejeng, kuleh engak mun manussah nikah sobung se tak mateh, kabbhi nikah kehenda'en se kabesah."[15]

Menurut Bapak Badri, selaku Kasun Dusun Toltol:

> "Mengingat kematian itu harusnya tiap waktu, dengan begitu lebih dekat dengan Tuhan, setiap manusia itu kan pasti mati nduk, kan ada haditsnya Rosulullah bahwasanya orang yang sering

[13]Halila, *wawancara*, Toltol, 7 Mei 2016.
[14]Badri, *wawancara*, Toltol, 20 Mei 2016.
[15]Aswawi, *wawancara*, Toltol, 12 Mei 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> mengingat mati itu adalah orang yang cerdas, kalau pas takziyah dan ziarah kubur itu juga cara untuk mengingat kematian, lebih-lebih karena suasananya yang mengharukan, di tinggal orang terdekat atau kerabat, selain dengan takziyah dan ziarah kubur, mengingat mati juga bisa pada saat menjenguk orang sakit, karena pada saat sakit, manusia itu terlihat sangat lemah dihadapan Allah, bukan cuma lemah nduk, tapi bisa jadi Allah mencabut nyawanya saat itu juga."[16]

Menurut Bapak Holiyah, selaku RT 04 tentang nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mengingat kematian:

> "Ziarah kobur nikah, selaen ibadah jughen ma engak ka mateh, mun ghuleh pribadi engak ka mateh nikah, pas mun ziarah kobur ka'ruah, se biasanah mak engak, ghi bektonah lebet koburen ka'ruah jughen."[17]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Farhan selaku ketua RT 02 Dusun Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember:

> "Saya pribadi untuk mengingat kematian terbersit ketika ada orang yang meninggal, sebenarnya banyak cara untuk mengingat kematian, diantaranya dengan cara berziarah kubur, takziyah, menjenguk orang sakit dan lain sebagainya."[18]

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa terdapat nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur, baik itu akhlak kita terhadap allah yaitu dengan cara mengingat kematian, memohon doa kepada Allah. Akhlak terhadap manusia itu sendiri yaitu dengan cara berterima kasih atas jasa-jasa ahli kubur, menjalin silaturrahmi dengan orang yang dicintai oleh orang yang ditinggalkan.

C. Pembahasan dan Temuan

[16]Badri, *wawancara*, Toltol, 12 Mei 2016.
[17]Holiyah, *wawancara*, Toltol, 18 Mei 2016.
[18]Farhan, *wawancara*, Toltol, 18 Mei 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ziarah kubur diartikan sebagai berkunjung ke kubur atau makam seseorang. Masyarakat Indonesia khususnya masyarakat jawa menjadikan ziarah kubur sebagai tradisi yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu seperti hari kamis sore atau jum'at malam seperti yang dilakukan masyarakat Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. sedangkan objek dari ziarah kubur biasanya orangtua atau kerabat yang sudah meninggal, para ulama', dan para wali. Tradisi ziarah kubur yang dilakukan oleh masyarakat Toltol

Ziarah kubur merupakan amalan yang dianjurkan dalam agama islam, disunnahkan mendoakan dan menyerahkan diri kepada Allah, ziarah juga merupakan media komunikasi yang efektif antara peziarah dengan yang diziarahi. Ziarah kubur bertujuan agar orang yang melakukan bisa mengambil pelajaran dari kematian yang telah datang terlebih dahulu kepada penghuni kubur dan dalam rangka mengingat negeri akhirat.

Seperti yang telah dijelaskan dalam kajian teori pada bab III bahwa nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur adalah mensyukuri jasa-jasa ahli kubur, mendoakan ahli kubur, dan mengingat kematian.

1. Nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mensyukuri jasa-jasa ahli kubur pada masyarakat Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Bersyukur atau berterima kasih atas jasa-jasa ahli kubur merupakan hal yang seharusnya dilakukan oleh orang yang telah ditinggalkan, selama

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hidupnya mereka melakukan hal yang mungkin berjasa bagi orang yang ditinggalkan.

Mensyukuri jas-jasa ahli kubur merupakan etika ketika melakukan ziarah kubur, dalam berziarah disunnahkan memberi pujian-pujian kepada orang yang telah meninggal dunia dan tidak menyebutkan kejelekan melainkan kebaikan-kebaikan saja, dalam hal ini Rasulullah bersabda:

لاَتَسْبُوا الاَمْوَاتَ فَاِنَّهُمْ قَدْ اَفْضَوُا اِلَي مَا قَدَمُوْا

Artinya: "janganlah kamu semua mencaci maki pada orang yang telah meninggal dunia, sebab bagi mereka itu telah lampau apa-apa yang telah mereka lakukan."

Seperti yang dijelaskan pada bab III bahwasanya cara bersyukur ialah dengan cara bersyukur dengan lisan (Al-Syukr bi lisan) dan bersyukur dengan perbuatan (Al-Syukr bi arkan). Sedangkan bentuk syukur yang dilakukan oleh masyarkat Toltol adalah

a. Masyarakat tidak mengungkit kejelekan ahli kubur, apalagi ahli kubur tersebut adalah sanak keluarga atau orangtua.
b. Membicarakan kebaikan ahli kubur, atas apa yang di lakukan semasa hidupnya sehingga memberi manfaat untuk orang lain.
c. Mengantarkan jenazah termasuk dari bentuk syukur untuk orang yang telah meniggal dunia, seperti yang dilakukan masyarakat Toltol Desa Pringgondani
d. Memohonkan ampunan ahli kubur

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang di paparkan pada kajian teori bahwasanya bentuk syukur dengan lisan dengan cara tidak menjelek-jelekkan ahli kubur bahkan dianjurkan untuk membicarakan kebaikan orang yang telah meninggal. Dan bentuk syukur dengan perbuatan adalah dengan cara mengantarkan jenazah dan memohonkan ampunan mereka. Akan tetapi terdapat bentuk syukur yang tidak terdapat dalam temuan yaitu

a. Jika terdapat janji yang belum ditepati oleh ahli kubur, kita bisa memenuhi janji tersebut.
b. Menjalin hubungan silaturrahmi dengan orang yang dicintai oleh orang yang telah meninggal. Secara tidak langsung masyarakat mungkin sudah melakukan silaturrahmi tersebut, akan tetapi tidak menyadarinya bahwa orang tersebut adalah orang yang dicintai oleh orang yang telah meninggal, sejatinya masyarakat hanya menjalin silaturrahmi dengan kerabat atau tetangga yang ada disekitar rumahnya. Dalam sebuah hadist mengatakan, Rasulullah bersabda:

"Sesungguhnya cara berbakti kepada orangtua yang paling baik yaitu seseorang yang menyambung hubungan dengan orang yang di cintai bapaknya setelah meninggal." (HR. Muslim, At Tirmidzi, dan Ibnu Majah)[19]

2. Nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mendoakan ahli kubur pada masyarakat Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

[19]Siti Umi Hanik, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam tradisi tahlilan Desa Krembangan Taman Sidoarjo,"(Skripsi, IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011), 38.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Mendoakan adalah memohon, suatu permintaan yang diucapkan oleh hamba dengan penuh harap akan mendapatkan kebaikan dari sisiNya dengan merendahkan diri kepada-Nya untuk memperoleh apa yang diinginkan.

Para ulama berpendapat bahwasanya mendoakan ahli kubur baik itu dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an atau membacakan tahlil untuk ahli kubur merupakan suatu hal yang diperbolehkan atau dibenarkan, karena melalui doa tersebut bisa menjadi media dalam penyampaian pahala bacaan Al-Qur'an dan tahlil kepada orang yang telah meninggal.Rasulullah bersabda: "*Siapa menolong mayit dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'andan dzikir, Allah memastikan surga baginya*," (HR ad Darimy dan an Nasa'i dari Ibnu Abbas)[20]

Pada kajian teori sebelumnya sudah di jelaskan bahwasanya mendoakan ahli kubur dengan cara membacakan Al-Qur'an atau dengan cara membacakan tahlil untuk ahli kubur. Sesuai dengan hasil temuan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara;

a. Mendoakan ahli kubur dengan cara membacakan Al-Qur'an di kuburan, hal ini dilakukan bertujuan menghadiahkan pahala yang dibaca kepada orang yang telah meninggal, jenis bacaan yang dibaca masyarakat Toltol adalah surat yasin. Bacaan tersebut sudah menjadi bacaan yang dibaca ketika melakukan ziarah kubur, bukan hanya masyarakat Toltol saja yang membaca surat yasin ketika melakukan ziarah kubur, akan

[20]Siti Umi Hanik, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam tradisi tahlilan Desa Krembangan Taman Sidoarjo,"(Skripsi, IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011), 49.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tetapi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat jawa juga membaca surat yasin ketika melakukan tradisi tersebut.

b. Sudah menjadi tradisi masyarakat Toltol membacakan tahlil kepada ahli kubur, ketika berziarah kubur yang dilakukan pada setiap malam jum'at. bersama-sama melakukan doa bagi orang (keluarga, teman atau lain sebagainya) yang sudah meninggal dunia, tahlil berupa kalimat-kalimat thoyyibah (kalimat-kalimat yang agung) berwujud hamdalah, sholawat tasbih, beberapa ayat suci Al-Qur'an.

3. Nilai-nilai akhlak dalam tradisi ziarah kubur pada aspek mengingat kematian pada masyarakat Toltol Desa Pringgondani Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Kematian merupakan peristiwa dahsyat yang menimpa seseorang, setiap orang akan merasakan kematian, sebelum merasakan hal tersebut, seharusnya kita menggunakan waktu sebaik mungkin untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan kita, begitu banyak cara untuk mendekatkan diri kepadaNya, salah satunya dengan mengingat kematian, dengan mengingat kematian, maka kita bisa lebih menghargai waktu untuk beribadah kepadaNya, sedangkan cara untuk mengingat kematian yaitu dengan cara berziarah seperti yang dilakukan oleh masyarakat Toltol pada setiap minggunya, melakukan tradisi tersebut tidaklah gampang, butuh motivasi dalam diri untuk melakukannya. disamping itu juga cara untuk mengingat kematian juga dengan bertakziyah. Artinya menghibur orang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang ditimpa musibah. Mereka biasanya melakukan takziyah setelah mengetahui bahwa ada seseorang yang telah meninggal dunia.[21]

Mengingat mati, sebab orang yang melupakan hal tersebut karena besarnya godaan dunia yang merupakan penghalang untuk mengingat kematian. Dalam surat Al-Jumu'ah ayat 8 Allah telah menjelaskan:

قُلۡ إِنَّ ٱلۡمَوۡتَ ٱلَّذِي تَفِرُّونَ مِنۡهُ فَإِنَّهُۥ مُلَٰقِيكُمۡ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ٨

Artinya: "Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, Maka Sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan".[22]

Setelah melakukan wawancara dan observasi yang dilakukan pada masyarakat Toltol hal ini sesuai dengan kajian teori pada bab III bahwasanya cara mengingat kematian yaitu dengan:

a. Ziarah kubur merupakan salah satu cara untuk mengingat kematian, mengingat bahwasanya akan ada negeri setelah dunia ini.

b. Takziyah merupakan cara untuk mengingat kematian.

[21]Observasi, 20 Mei 2016.
[22]Al-Qur'an 62:8.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id